

BAB III

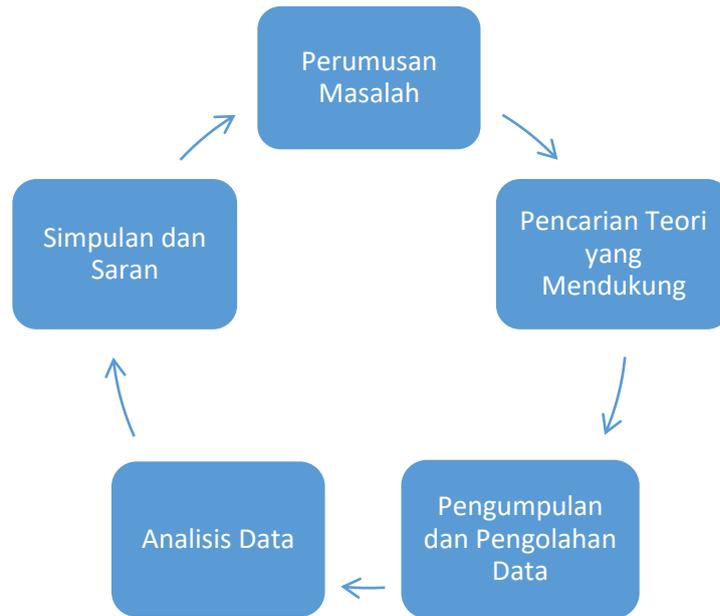
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Bersumber dari pendapat Herdayat dalam Putu dan Putra, (2023) penelitian ialah fase mempelajari sesuatu secara teratur dari waktu ke waktu dengan metode ilmiah dan aturan yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan suatu penelitian yang relevan. Untuk mendapatkan penelitian yang berkualitas, dibutuhkan perancangan penelitian yang mendukung dan menghasilkan hasil penelitian yang sistematis. Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Menurut Rukminingsih *et al.*, (2020) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang melibatkan tentang data angka dan analisa statistik (deduktif) termasuk penelitian kuantitatif. Jenis metode kuantitatif nya adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian kuantitatif yang ditulis dalam bentuk angka (statistik), artinya pada penelitian ini berisi penjelasan numerik. Data yang di dapat diolah menggunakan aplikasi SPSS series 26. Menurut Panjaitan dan Firmansyah dalam Bulu *et al.*, (2021) SPSS adalah *software* statistik yang dapat melakukan pengolahan data berupa angka secara cepat dan akurat.

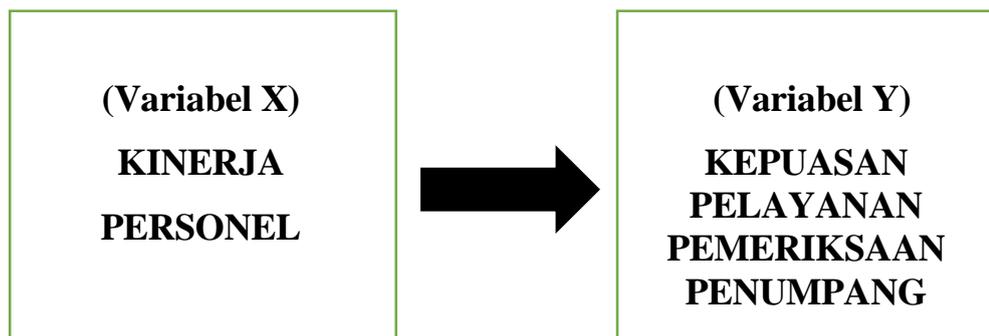
B. Desain Penelitian

Menurut Purnia dan Alawiyah, (2020) penelitian merupakan sebuah pencarian yang terstruktur dan begitu hati-hati serta serius dalam mengumpulkan fakta untuk menentukan sesuatu. adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar III. 1 Tahapan Penelitian

C. Variabel Penelitian



Gambar III. 2 Variabel Penelitian

Bersumber dari Sugiyono dalam Muslimin, (2021) variabel penelitian merupakan jenis, atribut, objek, atau suatu tindakan yang mempunyai ciri khas tertentu sehingga peneliti memutuskan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan. Adapun macam dari variabel penelitian, yaitu; Variabel Bebas (*independent variable*) dan Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel yang bergantung pada variabel lainnya. Berikut adalah variabel dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Independent variable*, yang pada penelitian ini dapat disebut variabel bebas, yaitu Variabel X, memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel terikat, yang disebut Y. Dalam konteks ini, variabel bebas yang

menjadi fokus penelitian adalah kinerja personel *airport security*, yang disebut X.

2. *Dependent variable* atau variabel terikat (Y) merupakan suatu fenomena yang berubah dikarenakan pengaruh dari variabel independen (variabel bebas). Pada konteks penelitian ini, fenomena yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) yaitu kepuasan pelayanan pemeriksaan penumpang.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas diaplikasikan guna melihat seberapa efektif instrumen pada penelitian tersebut, sehingga dapat dipakai sebagai alat ukur untuk konsep yang akan diujikan. Menurut Sugiyono dalam Oktaviani & Lisda, (2022) apabila instrumen yang dipakai baik berarti peralatan yang diterapkan dalam memperoleh bahan adalah *valid*. “*Valid*” diartikan bahwasanya alat itu dapat dipakai guna menguji apa yang harus diuji antara relevansi skor pernyataan individu dengan skor total.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sapitri & Ravena, (2020) instrumen penelitian dikatakan reliabel jikalau instrumen yang diukur dengan menggunakan objek yang sama berkali-kali dan tetap menciptakan data yang tidak berubah. pengujian reliabilitas dalam penelitian ini memakai rumus *Cronbach Alpha* dibantu aplikasi SPSS. Suatu instrumen akan reliabel jikalau nilai *alpha* lebih besar daripada 0,6 sedangkan apabila nilai *alpha* lebih kecil daripada 0,6 berarti instrumen penelitiannya belum reliabel.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi menurut Almutazah *et al.*, (2021) merupakan pengolahan data statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan regresi sederhana adalah model persamaan yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas/ *predictor* (X) dengan variabel terikat/ *response* (Y) yang secara sederhana persamaanya dijabarkan secara rumus matematik sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = garis regresi/variabel *response* (kepuasan pelayanan pemeriksaan penumpang)

a = konstanta

b = konstanta regresi

X = variabel bebas (kinerja personel)

Selanjutnya, hasil yang diperoleh akan diuji menggunakan pengujian t (*t-test*) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

3. Uji Determinasi

Menurut pendapat Ghozali dalam Pratiwi and Syaiful, (2024) Koefisien determinasi (R^2) ialah ukuran yang dipakai untuk menghitung tingkat kapabilitas sebuah model ketika menjabarkan variabel suatu penelitian. Koefisien determinasi memiliki *range* nilai antara 0 hingga 1. Bilamana Nilai (R^2) rendah maka kapabilitas variabel independen ketika menjabarkan variasi variabel terikat tertentu. Nilai yang mendekati 1 artinya variabel bebas menyerahkan nyaris segala keterangan yang diperlukan untuk ragam variabel dependen sangat dikhususkan. Ketika satu variabel independen dimasukan, R^2 dapat meninggi tanpa mengamati apakah variabel itu terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel bebas. Maka dari itu sebagian besar peneliti memang merekomendasikan pemakaian nilai *adjusted* R^2 ketika mempertimbangkan kategori regresi terbaik. Berdasarkan Saputri *et al.*, (2020), dibanding dengan R^2 , *adjusted* R^2 dapat mengalami peningkatan ataupun penurunan saat sebuah variabel independen dikomparasikan ke dalam model. Koefisien determinasi diukur menggunakan rumus berikut:

$$R^2 = r \text{ square} \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi.

4. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian Sugiyono dalam Sapitri & Ravena, (2020) statistik deskriptif yaitu perangkaan yang dapat dipakai dalam mengolah data dengan cara menjabarkan angka-angka yang sudah dikumpulkan tanpa bertujuan menyebabkan konklusi yang dapat berlangsung secara general. Pada uji statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antar masing-masing variabel dengan metode penjabaran relevansi, yaitu membuat perkiraan memakai analisis regresi, dan melakukan komparasi yaitu dengan membuat perbandingan antara rerata data sampel dengan populasi.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis (*t-test*) menurut Ghazali, (2022) memiliki tujuan untuk mengukur signifikansi dampak parsial variabel kinerja personel (X) pada variabel kepuasan pelayanan pemeriksaan penumpang (Y). Untuk menentukan apakah H_0 diterima ataupun ditolak, berikut ialah tahapannya:

a. Memilih persamaan hipotesis

Ketika merumuskan suatu formulasi, perlu diserasikan dengan hipotesis yang ada. $H_0 : \beta_1 = 0$, maka antara kinerja personel pada pelayanan tidak terdapat pengaruh secara signifikan. $H_a : \beta_1 > 0$, maka antara kinerja personel pada pelayanan terdapat pengaruh dan signifikan.

b. Menentukan *level of significance*

Studi ini mengadopsi tingkat signifikansi dengan nilai sebesar $\alpha = 0,05$ (5%).

c. Standar penerimaan dan penolakan H_0

- 1) H_0 ditolak asalkan nilai sig. t lebih kecil daripada 0,05.
- 2) H_0 diterima asalkan nilai sig. t lebih besar daripada 0,05.

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah ketentuan statistik yang wajib ada pada sebuah penelitian kuantitatif. Adapun ragam pengujian yang terdapat pada uji asumsi klasik, diantaranya; uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan penelitian Dianti, (2017) uji normalitas ialah konsep yang digunakan untuk mengevaluasi apakah sampel yang diambil dari suatu kelompok mempunyai distribusi yang mengikuti pola normal ataukah tidak. Pendistribusian data yang mengikuti pola normal dapat dikenali dari bentuknya yang menyerupai kurva lonceng serta memiliki sifat simetris. One Sample Kolmogorov Smirnov ialah metode yang dipakai dalam pengujian normalitas dalam penelitian ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, seperti yang dijelaskan dalam penelitian Yehezkiel, (2021) adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi keberagaman variansi variabel pengganggu dalam persamaan regresi. Pada observasi ini dapat dilakukan dengan metode Glejser. Uji Glejser ialah uji hipotesis yang dipakai dalam mengetahui apakah suatu jenis regresi terkena gejala heteroskedastisitas dengan teknik meregres *absolute residual*. Berikut tahapan pengambilan keputusan memakai metode glejser:

1. Jikalau nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05, artinya data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.
2. Jikalau nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05, artinya data mengalami gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Linieritas

Pengujian Linieritas menurut Abarca (2021), dipakai untuk melihat apakah pada dua buah variabel memiliki hubungan linier atau tidak. Pengujian ini dilakukan sebagai ketentuan pada analisis *pearson correlation*. Untuk pengujian di aplikasi SPSS memakai metode *Test for Linearity* pada nilai signifikansi sebesar 0,05. Terdapat beberapa metode pengambilan keputusan pada uji linieritas diantaranya yaitu:

1. Dengan melihat besar nilai signifikansi
 - Apabila *Deviation of Linearity sig* lebih besar daripada 0,05 artinya secara signifikan antar variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan.

- Apabila *Deviation of Linearity* sig lebih kecil daripada 0,05 artinya antar variabel independen dan variabel dependen tidak terdapat hubungan secara signifikan.
2. Dengan mengecek besar nilai signifikansi
Apabila sig *Linearity* lebih kecil daripada 0,05 artinya secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan.
 3. Dengan melakukan perbandingan besar nilai f_{hitung} dan f_{tabel}
 - Apabila besar nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ berarti secara signifikan antar variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan.
 - Apabila besar nilai $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ berarti antar variabel independen dan variabel dependen tidak terdapat hubungan secara signifikan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Bersumber dari Sugiyono dalam Muslimin, (2021) populasi merupakan sebuah daerah umum yang meliputi subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dapat ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Handayani dalam Fadul, (2019) populasi ialah keseluruhan unsur-unsur yang diteliti dan terdapat karakteristik yang sama, dapat berupa individu dari sebuah golongan. Berdasarkan definisi di atas, penulis mengambil populasi dari rata-rata jumlah penumpang pada saat jam sibuk dalam waktu 1 bulan di bulan Mei 2024. Dengan total populasi sebanyak 283 responden di Bandara Internasional Adi Soemarmo Solo.

2. Sampel

Menurut Arikunto dalam Fadul, (2019) menyatakan bahwa sampel yaitu beberapa perwakilan dari populasi yang akan dilakukan penelitian. Menurut Siyoto dan Sodik dalam Handayani, (2018) sampel ialah beberapa bagian dari total dan ciri-ciri yang dipunyai oleh suatu populasi, maupun sebagian anggota kecil dari populasi yang dipilih melalui prosedur khusus kemudian dapat menjadi perwakilan populasinya. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, penulis mengambil sampel yaitu

110 (seratus sepuluh) orang responden. Pada penelitian yang dilakukan ini, penulis mengambil sampel dengan mengacu pada penentuan jumlah sampel yang dipakai oleh Sugiyono dalam Amin, (2021) dengan memberikan saran terkait ketentuan ukuran sampel untuk sebuah penelitian:

- a. Jumlah sampel berkisar antara 30 (tiga puluh) hingga 500 (lima ratus) yang layak dipakai pada sebuah penelitian.
- b. Jika pada sampel dibagi dalam kelompok total anggota sampel per kelompok adalah 30 (tiga puluh).
- c. Jika pada penelitian terdapat analisis *multivariate* (analisis regresi linier berganda), berarti total bagian sampel paling sedikit adalah 10 (sepuluh) kali dari total variabel yang akan dilakukan penelitian. Semisal pada penelitian terdapat 5 (lima) variabel yaitu (independen & dependen), maka total anggota pada sampel adalah $10 \times 5 = 50$.

F. Teknik Pengumpulan Data, Kisi-Kisi Instrumen Penelitian, dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rahman, (2023) keberhasilan sebuah penelitian sangat didukung oleh teknik penelitian yang diterapkan, karena berperan sebagai pendekatan yang diaplikasikan peneliti untuk menemukan data yang relevan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Tujuan utama dari akumulasi data di sebuah penelitian ialah untuk memperoleh informasi, fakta, sumber data dan keterangan yang dapat diandalkan. Berikut merupakan beberapa metode pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti:

a. Observasi

Observasi menurut Pujiyanto, (2021) ialah kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan pemantauan ke lokasi untuk melihat secara detail apa saja yang dikerjakan serta juga dapat melakukan perekaman berbagai kejadian yang terjadi di lapangan. Fungsi utama observasi ialah menggambarkan area yang diteliti, kegiatan yang terjadi, individu yang turut andil bagian pada aktivitas tersebut, serta

makna peristiwa yang terlihat dari sudut pandang subjek yang terlibat dalam pengamatan tersebut. Pada kesempatan tersebut, penulis melaksanakan observasi di Bandara Internasional Adi Soemarmo Solo saat menjalankan kegiatan *On The Job Training* (OJT).

b. Kuesioner

Bersumber dari Amin, (2021) kuesioner ialah teknik akumulasi data yang dilaksanakan dengan membagikan beberapa soal pernyataan terhadap responden untuk diisi. Tujuan utama kuesioner adalah untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat mengenai subjek yang diteliti, seperti pendapat, sikap, pengalaman, atau karakteristik demografis responden. Pada penelitian ini melibatkan pengukuran jawaban dari responden memakai skala likert. Skala likert dipakai untuk menguraikan variabel yang hendak diukur menjadi indikator-indikator variabel. Menurut Novianti, (2019) skala likert ialah alat untuk mengukur pendapat, sikap, dan tanggapan individu maupun golongan terhadap suatu gejala sosial. Prosedur yang dijalankan adalah dengan memohon responden supaya memberikan jawaban terhadap indikator pernyataan yang akan dipakai sebagai alat pengujian variabel. Responden dimohon untuk menyatakan tingkat persetujuan mereka dengan memakai skala yang meliputi dari kategori Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Berikut ialah bentuk penilaian pada skala likert:

Tabel III. 1 Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	CS	Cukup Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen yaitu indikator yang diterjemahkan menjadi poin-poin pernyataan maupun pertanyaan. Dalam mengidentifikasi indikator pada setiap variabel yang akan diteliti, maka dibutuhkan pengetahuan yang komprehensif terhadap variabel yang akan dilakukan penelitian. Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini ialah kinerja personel dan kepuasan pelayanan pemeriksaan penumpang. Adapun kisi-kisi instrumen yang dipakai untuk mengakumulasi data:

Tabel III. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Kinerja Personel (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Personel 2. Jadwal Kerja 3. Jam Kerja 4. Pengalaman Kerja 5. Keahlian Kerja
Kepuasan Pelayanan Pemeriksaan Penumpang (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan SOP Bandara 2. Penanganan Barang Berbahaya 3. Pemeriksaan Penumpang dan Barang 4. Kesigapan Melayani Penumpang Khusus 5. Penggunaan Fasilitas Keamanan Penerbangan

3. Instrumen Penelitian

Menurut Zaki & Sari, (2021) menyatakan instrumen penelitian yaitu sebuah alat bantu yang dapat dijadikan opsi dan dipakai oleh peneliti dalam suatu penelitian supaya memudahkan dalam mengakumulasi data penelitian. Tanpa instrumen, peneliti tidak dapat mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Tahapan penyusunan dan pengembangan instrumen penelitian ialah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan variabel.
2. Menjabarkan variabel ke dalam indikator yang lebih rinci.
3. Menyusun butir-butir.
4. Melakukan uji coba.
5. Menganalisis kesahihan (*validity*) dan keterandalan (*reliability*).

G. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian yaitu tempat, atau objek berlangsungnya kegiatan penelitian. Tempat penelitian ialah kondisi nyata area yang akan dilakukan penelitian serta dianggap sebagai sumber dimana peneliti mendapatkan data untuk diteliti. Pada penelitian ini, lokasi dilaksanakannya penelitian yaitu sesuai pelaksanaan kegiatan *On The Job Training* adalah Bandara Internasional Adi Soemarmo Solo.

Tabel III. 3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penentuan Tema TA dan Judul							
2	Pencarian Materi							
3	Penyusunan Proposal TA BAB I,II, dan III							
4	Sidang Proposal TA							
5	Bimbingan dan Penyusunan TA							
6	Pelaksanaan Sidang TA							